

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar yang masih mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2014/2015.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 3) bahwa:

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan masalah yang sedang dihadapi, hal ini sesuai dengan sasaran kajian penelitian ini yaitu pemahaman guru dan penggunaan media pembelajaran realia, model dan grafis pada tema VII Cita-citaku subtema I Aku dan Cita-citaku kurikulum 2013 di kota Bandar Lampung.

### 3.3 Subjek Penelitian

#### Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Sehubungan dengan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar kelas IV yang masih mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung, yaitu:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Nama SD	Jumlah Guru Kelas IV
1	SD N 2 Labuhan Ratu	3
2	SD N 2 Rawa Laut	6
3	SD Al-Kautsar	6
Jumlah		15

Sumber: Dok. Dinas Pendidikan Kota Bandarlampung

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiono (2012: 38) bahwa: “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman dan penggunaan media pembelajaran realia, model dan grafis guru kelas IV sekolah dasar pada tema VII Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku kurikulum 2013 di kota Bandarlampung.

### **3.5 Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **3.5.1 Definisi Konseptual**

##### **Pemahaman Guru Mengenai Media Pembelajaran**

Pemahaman guru mengenai media pembelajaran adalah pengetahuan dan kemampuan guru dalam menafsirkan, mencontohkan, membandingkan dan menjelaskan mengenai media pembelajaran realia, model dan grafis. Memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran realia, model dan grafis adalah kewajiban guru sebelum menggunakan media pembelajaran tersebut, dengan pengetahuan tersebut selanjutnya dalam penggunaan media pembelajaran menjadi mudah dan efektif.

##### **Pemahaman Guru Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran**

Pemahaman guru mengenai penggunaan media pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah kemampuan guru dalam mengetahui dan menggunakan media realia, model dan grafis sebagai alat bantu pembelajaran yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013.

#### **3.5.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel penelitian ini perlu dioperasionalkan.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pemahaman guru mengenai fungsi dan penggunaan media pembelajaran dengan 3 indikator meliputi:

- a. Pemahaman guru mengenai konsep media pembelajaran realia, model dan grafis

Pemahaman guru dalam menafsirkan, mencontohkan, membandingkan, dan menjelaskan media pembelajaran realia, model dan grafis.

- b. Pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran realia, model dan grafis

Pemahaman guru mengenai penggunaan media pembelajaran yaitu prosedur penggunaan dan implementasi pembelajaran berdasarkan tema pembelajaran dan karakteristik siswa.

### **3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teori kognitif dari Taksonomi Bloom yang kemudian direvisi oleh Taksonomi Anderson. Anderson membagi ranah kognitif tersebut menjadi 6 tingkatan, pemahaman termasuk dalam ranah kognitif tingkat 2, dimana pemahaman selanjutnya terdiri dari menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Selanjutnya untuk penelitian disesuaikan dengan indikator dan media pembelajaran.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Jenis Media Pembelajaran	Sub Indikator
Pemahaman mengenai media pembelajaran	Pemahaman guru mengenai media pembelajaran	Realia	Menafsirkan
			Mengklasifikasikan
			Mencontohkan
			Membandingkan
			Menjelaskan
		Model	Menafsirkan
			Mencontohkan
			Membandingkan
			Menjelaskan
		Grafis	Menafsirkan
			Mencontohkan
			Menjelaskan
Variabel	Indikator	Jenis Media Pembelajaran	Sub Indikator
Penggunaan media pembelajaran	Penggunaan Media Pembelajaran oleh guru	Realia	Prosedur Penggunaan
			Implementasi
		Model	Prosedur Penggunaan
			Implementasi
		Grafis	Prosedur Penggunaan
			Implementasi

Sumber: Anderson (2001: 70)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi serta wawancara.

#### 3.7.1 TES

Teknik pokok yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, menurut Arikunto (2010: 193) bahwa:

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Berdasarkan pendapat diatas maka tes adalah alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini, tes dibuat dengan skala Guttman dalam Riduwan dan Sunarto (2007: 24-25) yaitu mempunyai dua kemungkinan jawaban yang dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Adapun pemberian skor terhadap jawaban dari beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Menurut Skala Guttman**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negative
Benar	1	0
Salah	0	1

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007: 24-25)

Hasil akhir tes berupa skor, data yang dikumpulkan melalui tes akan menjawab dan menemukan seberapa jauh pemahaman guru mengenai media pembelajaran realia, model dan grafis.

### **3.7.2 OBSERVASI**

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Menurut Sugiyono (2012: 145) “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran realia, model dan grafis saat pembelajaran pada kelas IV Sekolah Dasar yang dilakukan oleh guru. Penilaian dalam teknik observasi yaitu menggunakan pendekatan dengan skala Guttman dalam Riduwan dan Sunarto (2007: 24-25) dimana skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan konsisten. Adapun pemberian skor terhadap hasil observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Menurut Skala Guttman**

Pelaksanaan	Skor untuk Kegiatan	
	Ya (dilaksanakan)	Tidak (Tidak Dilaksanakan)
Kegiatan	1	0

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007: 24-25)

Hasil akhir observasi berupa skor dan data yang dikumpulkan melalui observasi akan digunakan untuk menjawab serta menemukan seberapa banyak guru dalam menggunakan media pembelajaran realia, model dan grafis untuk menunjang pembelajaran 1, 2 dan 3 tema VII subtema I Aku dan Cita-citaku.

### **3.7.3 DOKUMENTASI**

Teknik pengumpulan dokumentasi peneliti gunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 231) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang berupa catatan atau arsip sekolah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti dilaksanakannya penelitian, seperti jumlah data guru, foto penelitian dan lain-lain.

#### **3.7.4 WAWANCARA**

Teknik yang digunakan selain teknik tes, observasi dan dokumentasi yaitu wawancara. Menurut Sugiyono (2012:137) bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data yang tidak terungkap dalam tes dan observasi seperti, pendapat guru tentang penggunaan media pembelajaran realia, model dan grafis, kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran realia, model dan grafis, dan dukungan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran.

### **3.8 Uji Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2012: 352-353) “Validitas terbagi menjadi tiga, yaitu validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal.”



Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi (*content validity*). Sebelum digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu instrumen dikonsultasikan dengan ahli (*judgment*) untuk instrumen tes dan observasi, setelah selesai selanjutnya instrumen tes tersebut dicobakan pada sampel diluar penelitian. Setelah uji coba selesai selanjutnya diolah menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 for Windows*.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 221) bahwa:

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.

Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen tes. Pengujian reliabilitas tes menggunakan program program *SPSS versi 17.0 for Windows* dengan model *Alpha Cronbach's*. Adapun interpretasi reliabilitasnya sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas instrumen**

Besarnya Nilai	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 -1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010: 319)

### 3.9 Teknik Analisis Data

Langkah terakhir yang akan dilaksanakan yaitu analisis data. Menurut Singarimbun (2001: 263) bahwa “Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.” Selanjutnya data yang diperoleh dari jawaban responden dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi yang terdiri dari frekuensi dan persentase jawaban responden.

Data yang telah disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, selanjutnya diinterpretasikan dan dianalisis secara deskriptif. Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Hasil Data Penelitian**

No	Persentase	Kategori	Keterangan
1	76 - 100	Baik	Memahami
2	56 - 75	Cukup Baik	Cukup Memahami
3	40 - 55	Kurang Baik	Kurang Memahami
4	0 - 39	Tidak Baik	Tidak Memahami

Sumber: Arikunto (2010: 196)